E ISSN 3030-8895

SOSIALISASI MENGENALKAN KONSEP CODING PADA GURU PAUD DI TK DHARMAWANITA PERSATUAN DI DESA DUKUH KEMBAR KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

Nadiela Three.A.Rahma[1*], Elok Faiqoh[2], Fatimatul Khikmiyah[3]

[1,2] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik
[3]Dosen Program Studi Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email: Nara140902@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang bagaimana cara mengenalkan coding kepada guru paud di TK Dharmawanita Persatuan, yang berlokasi di Desa Dukuh Kembar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Dalam kegiatan ini, bertujuan untuk mensosialisasikan mengenai coding Anak Usia Dini kepada guru PAUD. Pembelajaran coding berarti kegiatan yang dapat memberikan stimulasi sejak usia dini terhadap cara anak berpikir, anak berpikir kreatif, sikap bekerjasama dan berkomunikasi anak. Mengenalkan coding kepada anak-anak PAUD tidak harus menggunakan komputer atau perangkat canggih. Ada banyak cara kreatif dan menyenangkan untuk mengajarkan konsep coding, seperti melalui permainan dan aktivitas sehari-hari. Hasil Setelah kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan, para guru PAUD mempelajari hal tersebut yang berkaitan dengan coding Anak Usia Dini dan mendapatan pengalaman pelatihan dalam penerapan pembelajaran coding AUD. Didalam kegiatan ini, banyak guru yang masih kurang paham terkait apa itu coding dan bagaimana cara mengenalkan coding pada anak usia dini. Di era digital saat ini, pembelajaran coding dan pembelajaran literasi digital untuk anak usia dini itu sangat penting dikenalkan, agar dapat mempersiapkan anak-anak menghadapi dunia yang semakin berhubungan dengan teknologi.
Kata kunci : Coding, Anak Usia Dini, Guru PAUD

ABSTRACT

This article discusses how to introduce coding to early childhood teachers at Dharmawanita Persatuan Kindergarten, located in Dukuh Kembar Village, Gresik Regency, East Java Province. In this activity, the aim is to socialize Early Childhood coding to early childhood teachers. Coding learning means activities that can provide stimulation from an early age to the way children think, children think creatively, children's cooperative and communication attitudes. Introducing coding to early childhood children does not have to use computers or sophisticated devices. There are many creative and fun ways to teach coding concepts, such as through games and daily activities. Results After this socialization activity was carried out, the early childhood teachers learned about it related to Early Childhood coding and gained training experience in implementing AUD coding learning. In this activity, many

teachers still do not understand what coding is and how to introduce coding to early childhood children. In today's digital era, coding learning and digital literacy learning for early childhood are very important to introduce, in order to prepare children to face a world that is increasingly connected to technology.
Keywords: Coding, Early Childhood, Preschool Teacher

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda. Salah satu cara untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi dunia yang semakin terhubung dengan teknologi adalah dengan mengenalkan konsep coding sejak dini, bahkan di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Coding, atau pemrograman, tidak hanya mengajarkan anak untuk memahami teknologi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, kreatif, dan pemecahan masalah. Artikel ini akan membahas pengertian coding, pentingnya pengenalan coding di PAUD, serta contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengenalkan konsep ini kepada anak-anak.

Mengenalkan coding di PAUD memiliki banyak manfaat, baik untuk perkembangan kognitif maupun sosial anak. Mengenalkan coding kepada anak-anak PAUD tidak harus menggunakan komputer atau perangkat canggih. Ada banyak cara kreatif dan menyenangkan untuk mengajarkan konsep coding, seperti melalui permainan dan aktivitas sehari-hari. Mengenalkan coding di PAUD adalah langkah awal yang penting dalam membangun literasi digital anak-anak. Dengan memahami konsep dasar seperti algoritma dan struktur kontrol, anak-anak tidak hanya belajar tentang teknologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan usia, coding dapat menjadi pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi anak-anak. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dunia digital di masa depan.

Mengenalkan coding di PAUD adalah langkah awal yang penting dalam membangun literasi digital anak-anak. Dengan memahami konsep dasar seperti algoritma dan struktur kontrol, anak-anak tidak hanya belajar tentang teknologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan usia, coding dapat menjadi pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi anak-anak. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan. Salah satu cara yang efektif untuk mencegah kecanduan game pada anak-anak adalah dengan mengikutsertakan anak ke dalam kursus pembelajaran coding, dengan belajar coding anak tidak hanya bermain game, tetapi juga melatih anak dalam berpikir secara sistematis. Coding merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara komputasi seperti berpikir analitik, pemecahan masalah, kebiasaan dan pendekatan yang digunakan dalam ilmu komputer. Pembelajaran coding meliputi logika, analisis, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Dalam lingkungan pemrograman terbuka, anak-anak mempelajari dasar ilmu komputer, seperti algoritma, debugging, dan modularitas dengan merakit blok-blok pemrograman. (Silvia, 2022)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2025, yang bertempatkan

di TK Dharmawanita Persatuan Desa Dukuh Kembar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Peserta sosialisasi adalah Guru TK Dharmawanita Persatuan. Kegiatan ini kurang lebih diikuti oleh 7 Guru TK Dharmawanita Persatuan. Dan acara ini diisi oleh narasumber dibidangnya yaitu Ibu Fitri Ayu Fatmawati, M. Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik.

Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan model tatap muka disertai dengan metode ceramah materi, tanya jawab dan sharing pengalaman. Penyampaian materi disajikan dalam bentuk presentasi Power Point yang ditampilkan melalui layar sehingga peserta dapat menyimak dengan jelas. Metode ceramah yaitu metode yang menyajikan mengenai penjelasan-penjelasan sebuah materi yang akan disampaikan oleh pembicara kepada audience. Metode ini seringkali dilaksanakan di depan beberapa audience yang memiliki ketertarikan dengan topik yang akan dibahas dan hadir dalam acara sosialisasi yang diselenggarakan pada sebuah tempat yang telah ditentukan. Dalam penyampaiannya metode ini seringkali menggunakan bahasa lisan. Audience biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pemateri. Dalam kegiatan ini, bertujuan agar dapat menguasai pengetahuan keterampilan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

Detail kegiatan sosialisasi ini sebagai berikut:

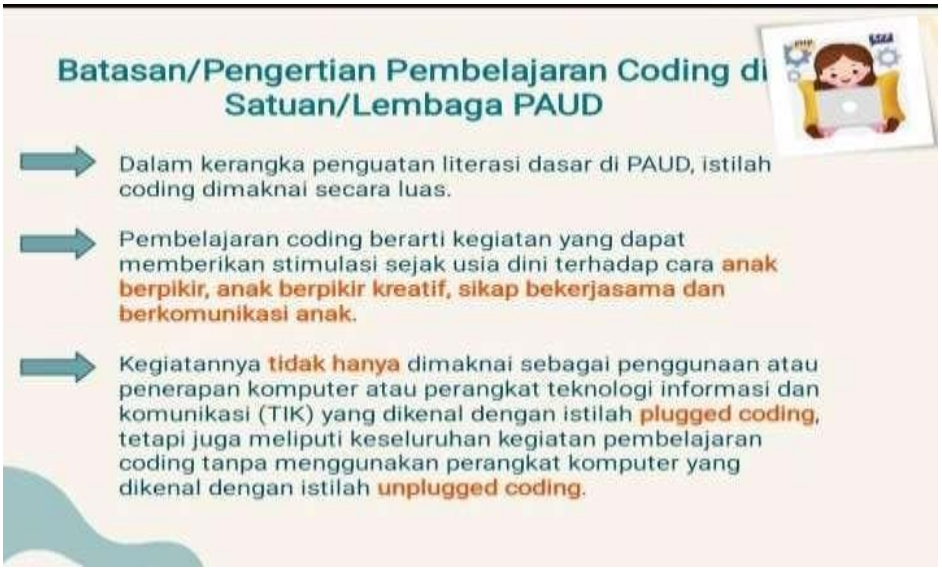
1. Pertemuan Awal dilaksanakan oleh Mahasiswa prodi Piaud Universitas Muhammadiyah Gresik dengan pihak sekolah untuk membicarakan rencana kegiatan. Detail hal yang dibicarakan adalah menyangkut pemberitahauan mengenai topik yang akan dibawakan, target peserta, serta tujuan yang diharapkan untuk dicapai dari kegiatan ini kemudian memberikan informasi detail mengenai jumlah peserta, juga detail waktu dan tempat kegiatan, serta hal lainnya.
2. Menyiapkan barang yang dibutuhkan saat kegiatan setelah tim dan pihak sekolah sepakat, maka dibuatkan daftar perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan nantinya.
3. Pelakasanan Kegiatan Sosialisasi dibuka dengan mengucap doa, kemudian disambung dengan menyanyikan lagu Indonesia dilanjut dengan pemaparan materi tentang pengenalan konsep coding paud oleh Kaprodi Piaud ibu Fitri Ayu Fatmawati S.Pd, M.Pd. Materi yang disampaikan yaitu: "Mengenalkan Konsep Coding di PAUD: Langkah Awal Menuju Literasi Digital". Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kami mengadakan sosialisasi coding ada guru PAUD, ternyata ada 1 guru yang sudah pernah mengikuti sosialisasi coding, tetapi masih kurang faham tentang apa itu coding. Dan pada akhirnya kami mengadakan sosialisasi mengenai coding tersebut. Setelah diadakannya sosialisasi ini, guru TK Dharmawanita Persatuan mengetahui hal hal yang terkait dengan pembelajaran coding anak usia dini, dan mendapat pengalaman pelatihan penerapan pembelajaran coding anak usia dini.

Coding secara sederhana daat diartikan sebagai bagaimana cara manusia berkomunikasi dengan komputer dengan cara menciptakan perangkat lunak atau aplikasi yang berguna untuk menyelesaikan masalah. Pembelajaran coding berarti kegiatan yang daat menstimulus anak sejak dini dalam berfikir kritis, kreatif, sikap bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik. Pembelajaran coding di satuan lembaga PAUD, dimaknai sebagai upaya untuk mewujudkan kepribadian peserta didik, baik sikap, perbuatan, pengetahuan, maupun keterampilan sejak

dini. Dalam coding kids ini dapat digunakan sebagai sarana pengembangan anak. Karena dengan coding kids ini aspek perkembangan anak yang diajarkan lewat kegiatan meliputi Motorik halus, kognitif, bahasa, sosial emosi dan seni. (Suhendro, 2022)



Gambar 1. Materi Mengenalkan Konsep Coding

Untuk meningkatkan capaian pembelajaran anak usia dini sesuai dengan elemen literasi, matematika sains, teknologi, rekayasa dan seni adalah dengan cara memberikan materi yang merangsang daya nalar anak yaitu dengan cara memberikan materi yang dapat merangsang daya nalar anak yaitu melalui pembelajaran bermuatan coding. Pembelajaran coding merupakan kegiatan yang dapat memberikan stimulasi sejak usia dini terhadap cara anak berpikir kritis, kreatif, siap bekerja sama dan berkomunikasi. (Yona et al., n.d.)

Manfaat belajar coding untuk anak usia dini sebagai berikut:

1. Coding adalah bahasa lain bahasa mengjarkan anak tentang bagaiamana berkomunikasi dan mengajarkan pemikiran logis. Bahasa juga memperkuat keterampilan yang tertulis. Anak usia dini harus diperkenalkan dengan bahasa yang berbeda pada usia mereka. Dengan cara ini akan membantu mereka untuk lebih mudah memahami dunia disekitar mereka dengan baik. Coding memiliki bahasanya sendiri. Setiap huruf alfabet memiliki formula khusus dan bisa memberi petunjuk kepada teknologi disekitar tentang bagaimana mereka cara bekerja. Dengan belajar coding anak usia dini akan lebih mudah memahami mengapa dan bagaimana teknologi disekitar mereka beroperasi dan berbicara dengan teknologi disekitar mereka.
2. Coding dapat menumbuhkan kreativitas mereka dengan bereksperimen. Anak dapat belajar dengan memperkuat otak mereka bahkan ketika mereka membuat kesalahan dalam belajar. Dengan beigitu anak akan bisa menjadi lebih kreatif.
3. Coding dapat meningkatkan keterampilan menulis yang lebih baik yang dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan anak.
4. Coding dapat membantu anak menjadi pemecah masalah dan percaya diri dapat memperbaiki apa yaang telah mereka lakukan tanpa takut gagal. Dengan belajar coding di usia dini akan dapat memudahkan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik. (Muklason et al., 2023)

Kegiatannya tidak hanya dimaknai sebagai penggunaan atau penerapan komputer atau perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga meliputi keseluruhan

kegiatan pembelajaran coding tanpa menggunakan perangkat komputer. Tujuan dalam pembelajaran coding di satuan lembaga PAUD, yaitu: dapat mewujudkan kepribadian peserta didik baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan terkait praktek mengenai coding sejak usia dini dalam rangka penguatan kompetensi peserta didik ada bidang literasi dasar.

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten dengan kecakapan kognitif dan teknikal. Pada pembelajaran anak usia dini, literasi digital dipandang sebagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan media digital yang ada di sekitarnya untuk mencari dan memanfaatkan informasi, belajar, bermain, atau mendapatkan hiburan secara sehat dengan pendampingan dari orang dewasa di sekitarnya. (Munawar et al., 2023).

Sebagai jenjang pendidikan yang paling dasar, PAUD menjadi langkah strategis untuk dapat mewujudkan generasi yang melek literasi digital (Kemdikbud, 2020) Selain menggunakan, media teknologi yang mudah digunakan, yang bisa diperoleh dari google playstore untuk menarik minat anak usia dini, (Purnomosari et al., 2022) pembelajaran literasi digital juga bisa dilakukan dengan coding (Kemdikbud, 2020). Coding merupakan ketrampilan yang harus dikuasai karena hampir semua pekerjaan di jaman sekarang dan masa depan membutuhkan teknologi sebagai media pendukung agar pekerjaan menjadi lebih efektif, sehingga coding perlu diajarkan di semua jenjang pendidikan termasuk PAUD. (Suhendro, 2022) juga menekankan bahwa coding membekali anak-anak dengan kemampuan intelektual yang berharga dalam pembelajaran dan masa depannya.

American Library Association menyatakan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis (Loewus, 2016). Disamping itu, literasi digital mencakup berbagai tcara membaca dan menulis digital dalam berbagai media. Media ini meliputi kata-kata, teks, tampilan visual, grafik gerak, audio, dan video (Paul et al., 2017). Secara keseluruhan, literasi digital adalah ketrampilan memanfaatkan teknologi sebagai alat komunikasi untuk memperoleh, mengelola, menggabungkan, dan menghasilkan informasi. Dalam proses belajar mengajar, guru dan siswa sering memanfaatkan literasi digital sebagai sumber daya digital (Kurniawati et al., 2018). Selain itu, dengan adanya literasi digital di sekolah diharapkan siswa, pendidik, guru, dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan untuk menggunakan media digital dan perangkat komunikasi sehingga mereka dapat memproses dan menghasilkan informasi baru, serta membagikannya dengan baik. Disamping, mampu menguasai dasar-dasar komputer, internet, program-program produktif, serta keamanan dan kerahasiaan sebuah aplikasi, siswa, guru dan tenaga kependidikan juga diharapkan memiliki gaya hidup digital sehingga semua aktivitas kesehariannya tidak lepas dari pola pikir dan perilaku masyarakat digital yang serba efektif dan efisien (Ibrahim et al., 2017).

Dalam proses pembelajaran PAUD, sekarang literasi digital merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya perkembangan anak yang optimal. (Novitasari & Fauziddin, 2022) dan dalam menerapkan literasi digital ke dalam proses pembelajaran sehari-hari prasekolah, guru tidak hanya harus menguasai literasi digital, tetapi juga harus memiliki integrasi alat dan sumber daya digital, memiliki kemampuan menggunakan alat digital secara kritis dan bertanggung jawab serta memiliki kemampuan memimpin aktivitas.

Berdasarkan keunggulan dari pembelajaran coding ini maka pengenalan pembelajaran coding ini perlu diajarkan kemampuan computational thinking sejak dini sebagai kemampuan yang dapat dipergunakan anak dalam kehidupannya sehari-hari untuk menyelesaikan masalah. Menstimulasi kecakapan anak bukan hanya sekedar menggunakan perangkat digital namun kemampuan berpikir secara computational thinking yang memiliki cara memahami, langkah-langkah kinerja otak dalam meningkatkan kognisi anak sejak dini. Dengan berbagai keunggulan pembelajaran coding maka perlu dilakukan pengembangan pembelajaran coding yaitu mengembangkan modul pembelajaran coding. Sebab modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. (Harahap & Eliza, 2022)

Pembelajaran yang saat ini telah tersentralisasi oleh digital membuat kita harus belajar banyak guna mengupgrade kemampuan. Literasi terhadap pembelajaran terutama dibidang teknologi sangatlah penting, sebab perencanaan baik pada proses program pembelajaran, penggunaan bahan ajar, media pembelajaran dan fasilitas pendukung program, akan menambah pengetuhuan baru terhadap pemanfaatnya (Basyiroh, 2017). Terlebih saat ini sudah banyak program pembelajaran berkaitan digital yang dilakukan oleh pengembang Pendidikan diluar sekolah umum yang bahkan dilakukan sejak usia dini. Pemerintah juga melalui aturannya, telah menginisiasi program pembelajaran coding bagi anak usia dini. . Pengenalan pembelajaran coding dapat dilakukan pada anak-anak diawal sekolah untuk mengajarkan keterampilan berpikir komputasi awal serta memperkenalkan literasi digital dengan cara membuat program dan kode computer. (Sugiana et al., 2023)

Tujuan dari pembelajaran coding secara umum adalah untuk mewujudkan kepribadian peserta didik, baik sikap, pengetahuan, mauun keterampilan terkait praktik coding sejak usia dini dalam rangka penguatan kompetensi dalam bidang literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan pelajar pancasila sejak dini dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Geist (2016) menyatakan bahwa pada abad ke-21 ini, anak-anak membutuhkan pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan dan keterampilan untuk menunjang perkembangan dunia. Oleh karena itu, keterampilan abad ke-21 yang meliputi kreativitas, inovatif, berpikir kritis, dan pemecahan masalah di tempatkan pada pusat pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah. Pembelajaran di luar sekolah bisa didapatkan melalui orang tua atau orang disekitarnya. Dalam penelitiannya juga Geist memaparkan bahwa, saat ini anak-anak sudah mahir mengoperasikan ponsel atau teknologi lainnya sehingga tidak ada usia yang terlalu dini untuk mulai mengembangkan keterampilan ini dengan stimulasi pemrograman sederhana. Pendidik dapat fokus pada penanaman dan pengembangan keterampilan kritis anak muda yang dituntut abad ke-21 melalui robotika dan pemrograman dalam proses pembelajaran.(Mumtaziah & Abdul Majid, 2023)

Pembelajaran coding dimaknai secara luas sebagai upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan kepribadian peserta didik, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan terkait praktik dan aktivitas coding sejak usia dini. Hal ini berkaitan dengan penguatan kompetensi peserta didik pada bidang literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan pelajar pancasilais sejak dini, selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Melalui pembelajaran coding yang luas, layanan program pendidikan diharapkan dapat menyeimbangkan segenap dimensi kompetensi, kecerdasan, dan lingkup perkembangan dari setiap anak usia dini yang mengikuti pendidikan

di lembaga PAUD. (Anggraeni et al., n.d.)

Pendidikan anak usia dini adalah pondasi untuk mewujudkan generasi berkarakter dan berkualitas. Pendidikan anak usia dini harus disiapkan secara terencana dan bersifat holistic agar dimasa emas perkembangan anak mendapatkan stimulasi yang utuh, sehingga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan program pendidikan yang terstruktur. Kurikulum adalah salah satu komponen pendidikan terstruktur. Materi pembelajaran PAUD dalam kurikulum PAUD dapat dikembangkan sesuai dengan daya dukung dan kondisi satuan PAUD. (Mutoharoh, n.d.)

Untuk meningkatkan aspek perkembangan pada literasi, sains, teknologi, dan rekayasa yaitu dengan cara memberikan muatan matari yang merangsang daya nalar anak seperti pembelajaran coding. Pembelajaran coding juga diarahkan untuk membentuk karakter, misalnya tidak mudah menyerah dan membentuk minat yang tinggi dan kreatif. Oleh karena itu, pemanfaatan pembelajaran coding di PAUD merupakan upaya untuk merangsang aspek pengembangan kepribadian anak dengan memanfaatkan materi coding, bukan untuk membentuk anak menjadi kreator.(Yona et al., n.d.)

Berdasarkan hasil analisis situasi dan wawancara observasi sebelum diadakannya kegiatan KKN peneliti menjadikan program kerja pendukungnya adalah “mengenalkan konse coding di PAUD: langkah awal menuju literasi digital”. Terhadap guru TK Dharmawanita persatuan desa Dukuh Kembar kecamatan Dukun Gresik. Dengan adanya kegitan ini diharapkan dapat menimbulkan dan menambah wawawsan terhadap guru PAUD. Berdasarkan tujuan pembelajaran coding dan pengertian pembelajaran coding dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aspek perkembangankognitifdan berfikir logis.



Gambar 2, Penyampaian Materi Dan Berdiskusi Dengan Guru

Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman Guru PAUD tentang bagaimana cara menerapkan pembelajaran coding pada Anak Usia Dini.
2. Kurangnya pemahaman tetang konsep awal coding pada anak usia dini.
3. Kurangnya pengetahuan dan pelatihan kepada guru PAUD.

Atas dasar berbagai permasalahan yang ada, maka kami sepakat untuk mengadakan

program kerja " sosialisasi mengenalkan konsep coding pada guru PAUD".

Program kerja yang telah disusun adalah "Sosialisasi mengenalkan coding pada guru PAUD", di TK Dharmawanita Persatuan. Yang berada di desa Dukuh Kembar, yang menjelaskan tentang bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran coding kepada Anak Usia Dini, agar guru bisa faham tentang konsep pembelajaran coding. Adapun metode pelaksanaan ini adalahdengan metode penyuluhan secara tatap muka di dalam ruang kelas.

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru, bahwa pembelajaran coding itu sangat penting diajarkan kepada Anak Usia Dini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan konsep dasar mengenai coding kepada Guru PAUD. Sehingga dapat memunculkan inovasi dan motivasi baru dalam proses pembelajaran berlangsung. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan sosialisasi ini adalah agar dapat menambah wawasan pada guru paud TK Dharmawanita Persatuan Desa Dukuh Kembar mengenai konsep pembelajaran coding yang akan diterapkan pada anak usia dini.

Pada program kerja yang direncanakan, sasaran program yang dituju adalah TK Dharmawanita Persatuan Desa Dukuh Kembar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Target yang akan ingin dicapai adalah pemahaman guru tentang konsep coding pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi coding pada guru di TK Dharmawanita Persatuan berhasil memberikan pemahaman pada guru tentang pentingnya penerapan coding pada anak usia dini. Guru TK belajar tentang manfaat pembelajaran coding pada anak usia dini untuk mempersiapkan jenjang masa depannya. Kegiatan sosialisasi coding pada guru, dapat menunjukkan bahwa pengenalan konsep coding kepada guru PAUD sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak usia dini di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, M., & Eliza, D. (2022). E-modul pembelajaran coding berbasis pengenalan budaya Indonesia untuk meningkatkan computational thinking. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3063-3077.

Hasbi, M., Nugraha, A., Mumpuni, N. D., Warsito, I. H., & Sylvia, N. (2020). Konsep pembelajaran coding serta peran PTK, orang tua, mitra dan komunitas dalam penerapan pembelajaran coding di satuan PAUD: modul 1.

Muklason, A., Riksakomara, E., Mahananto, F., Djunaidy, A., Vinarti, R. A., Anggraeni, W., ... & Maulana, M. D. (2023). Coding for Kids: Pengenalan Pemrograman untuk Anak Sekolah Dasar sebagai Literasi Digital Baru di Industri 4.0. Sewagati, 7(3), 393-404.

Mumtaziah, Hashina Qiamu, and Nuur Wachid Abdul Majid. "Menstimulasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Anak-Anak dalam Menunjang Kebutuhan Abad Ke-21 melalui Pembelajaran Pemrograman Sederhana." Jurnal Basicedu 7.5 (2023): 2963-2967.

Munawar, M., Suciati, S., Saputro, B. A., & Luthfy, P. A. (2023). Evaluasi program literasi digital di PAUD melalui robokids STEAM coding game. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 1846-1867.

MUTOHAROH, MUTOHAROH. "Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Pembelajaran Coding." Horizon Pedagogia 1.1 (2020).

Novitasari, Yesi, and Mohammad Fauziddin. "Analisis literasi digital tenaga pendidik pada

pendidikan anak usia dini." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6.4 (2022): 3570-3577.

Oka, Gde Putu Arya, Rosadalima Wea, and Efrida Ita. "Implementasi Modul Ajar Bermuatan Coding dilengkapi dengan Video Animasi Tema Alam Semesta Sub Tema Pelangi

Anak Usia 5-6 Tahun Kober Peupado Malanuza." IMEDTECH (Instructional Media Design and Technology) e-ISNN 2580-6033 8.2 (2024).

Prasetyo, T. R., Pradini, S., & Irzalinda, V. (2023). Pemahaman Guru PAUD tentang

Pembelajaran Coding untuk Anak Usia Dini. Aulad: Journal on Early Childhood, 6(2), 121-126.

Prasetyo, Tommy Rizki, Susanthi Pradini, and Vivi Irzalinda. "Pemahaman Guru PAUD tentang Pembelajaran Coding untuk Anak Usia Dini." Aulad: Journal on Early Childhood 6.2 (2023): 121-126.

Silvia, P. (2022). Analisis Kemampuan Computational Thinking Melalui Pembelajaran Coding Pada Anak Usia Dini 0-8 Tahun. Journal of Islamic Early Childhood

Education (JOIECE): PIAUD-Ku, 1(2), 50-59.

Suhendro, Eko. "Coding Kids Sebagai Langkah Pengembangan Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini." Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE). Vol. 6. 2022.

Suhendro, E. (2022, December). Coding Kids Sebagai Langkah Pengembangan Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini. In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) (Vol. 6, pp. 235-242).

Yona, Maria Dela, Gde Putu Arya Oka, and Elisabeth Tantiana Ngura. "Implementasi Modul Ajar Bermuatan Coding Fase Fondasi Tema Alam Semesta Sub Tema Bulan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu

Citra Bakti." IMEDTECH (Instructional Media Design and Technology) e-ISNN 2580-6033 8.1 (2024): 62-75.